**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang pola penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

1. **Pola Penelitian**

Suatu penelitian tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktivitas penelitian skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif artinya “Prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif, ucapan atau tulis dan pelaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek sendiri”.[[1]](#footnote-2) Pengertian yang serupa juga dikatakan Bagdan dan Tailor sebagaimana yang telah dicatat oleh Moleong bahwa “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan dan diskriptif berupa kata ataupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.[[2]](#footnote-3)

67

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menutupkan, menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, dengan tehnik interview, angket, observasi, atau dengan teknik test; study kasus, studi komperatif, studi waktu dan jarak, analisa kuantitatif, studi komperatif atau operasional.[[3]](#footnote-4) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.[[4]](#footnote-5)

Maka untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh apa adanya tentang kerjasama wali murid dengan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, di sini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh beragama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[[5]](#footnote-6)

Karena penelitian ini dapat memberikan informasi atau penjelasan maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, deskriptif artinya adalah memaparkan atau mengambarkan apa adanya dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.[[6]](#footnote-7) Sedangkan studi kasus menurut Saifudin Anwar adalah merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial, sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.[[7]](#footnote-8) Di sini peneliti menggunakan metode wawancara dengan subyek.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian penulis adalah SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung. Penulis melihat lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kedungwaru Tulungagung (SMP Negeri 2 Kedungwaru) yang berada di desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung adalah sebuah lembaga pendidikan yang sudah cukup maju dibandingkan dengan lembaga SMP lainnya, yang sederajat. Terlihat dari fasilitas, guru dan model pembelajarannya. Tentunya dalam lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kedungwaru yang berada di bawah naungan Diknas. Walaupun secara geografis letaknya di tengah-tengah desa Tapan Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung. Dari segi siswa tidak jarang yang berdomisili di luar desa Tapan. Model kurikulum yang ditetapkan di lembaga sekolah ini sudah mengalami perkembangan sesuai apa yang ditetapkan oleh pemerintah dan sekolah, sehingga masyarakat sekitar percaya lembaga pendidikan ini mampu mendidik anaknya sesuai dengan tuntutan zaman yang serba modern pada saat sekarang ini.

1. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan Moleong “Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama”.[[8]](#footnote-9) Berdasarkan pandangan ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan penulis bersama kolega menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan penulis bersama kolega menempatkan diri dari instrumen sekaligus pengumpulan data guna mendukung pengumpulan data-data dari subyek yang diwawancarai, penulis memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

Dalam proses pengumpulan data, peran sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data penulis realisasikan dengan tujuan ke lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung untuk kegiatan wawancara orang-orang yang berarti di lembaga sekolah tersebut, yaitu yang meliputi pimpinan lembaga sekolah, seluruh jajaran dewan guru serta seluruh pihak yang mendukung dalam pengumpulan data untuk penelitian ini. Sedangkan terhadap realisasi kerjasama wali murid dengan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan judul skripsi ini penulis mengamatinya dengan secara intensif dalam kelas. Selama di lapangan penelitian penulis sebagai pengamat partisipan. Senantiasa menghindari sesuatu yang dipandang merugikan subyek dan mengganggu lingkungan pembelajaran, hal ini diharapkan agar penulis menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran.

1. **Sumber Data**

Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[9]](#footnote-10)

Sumber data penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia.Unsur manusia meliputi Kepala SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, wakil kepala, guru, karyawan, murid, wali murid dan dokumentasi SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung. Dalam hal ini sumber data utama adalah perkataan dan tindakan dari informan.

Dalam penelitian informanya diambil degan cara purposive sampling yaitu ”informan kunci akan menujuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keteranganya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusya”.[[10]](#footnote-11) Di sini dapat dikatakan bahwa sumber data primernya dalah guru sebagai informan kunci dan sumber data skundernya adalah kepala sekolah, karyawan, wali murid dan dokumen.

Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya di dasarkan pada banyakya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai degan kebutuhan.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Tidak ada penelitianpun yang tidak melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan yang biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

Dalam rangka mengupayakan panggilan data yang sebanyak-banyaknya yang kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendidikan kualitatif yang berisikan kutipan-kutipan data maka penulis hadir di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara mendalam (*indept interview*), ini bertujuan “untuk memperoleh konstruksi tentang orang, kejadian, aktifitas organisasi, perasaan motivasi, pengakuan”.[[11]](#footnote-12) Dalam penggunaan metode wawancra interview ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face* artinya secara langsung beradapan dengan informan.

Di sini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga memperoleh data penelitian.

Penulis menggunakan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul dengan spontanitas, ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam khususnya menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna mengumpulkan data lebih jauh.

Wawancara tersebut, penulis lakukan berdasarkan perhitungan waktu sehingga akan mendapatkan data yang rinci. Terhadap person yang diteliti terkadang penulis tidak menyebutkan status penulis sebagai peneliti dan model wawancara dengan orang yang diteliti selalu diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang menjalin keakraban, baru kemudian sedikit demi sedikit penulis menanyakan hal-hal yang diteliti mulai dari yang umum kemudian yang khusus. Penulis juga mengalihkan pembicaraan kepada hal-hal yang diteliti mulai dari yang umum kemudian yang khusus. Penulis juga mengalihkan pembicaraan kepada hal-hal yang di luar permasalahan ketika penulis melihat situasi mulai serius, ini penulis lakukan untuk menghindari kesan bahwa subyek sedang diteliti, dan bila itu terjadi menurut penulis bisa mengurangi kejujuran sumber data dalam penyampaian informasinya. Ketika wawancara resmi di saat penulis tidak membawa alat tulis atau perekam maka penulis hanya mengingat hal-hal yang penting atau garis besar.

Setelah melakukan wawancara di tempat lain penulis langsung membuat catatan lapangan berdasarkan inti permasalahan yang penulis hafalkan sebelumnya dan juga dari catatan-catatan kecil di waktu wawancara.

1. Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis sebagai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[[12]](#footnote-13) Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diselidiki. [[13]](#footnote-14) Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.[[14]](#footnote-15)

Penulis mengamati dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung, pengamatan langsung mengenai hubungan kerjasama wali murid dengan guru dan siswa beserta komponen yang terkait di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung pengamatan tidak langsung melalui sumber bahan tambahan berupa dokumen. Pengamatan langsung melibatkan penulis untuk melakukan interaksi dengan kepala sekolah, dewan guru, wali murid, siswa maupun masyarakat, sehingga pengamatan data akan teratur.

1. Teknik dokumentasi, dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, dokumen diartikan sebagai pengelolaan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.[[15]](#footnote-16) Metode ini penulis gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dalam mengetahui sejauh mana hubungan kerjasama wali murid dengan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung.
2. **Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini adalah dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.[[16]](#footnote-17)

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan analisa data adalah sebagai berikut:

* 1. Data Reduction (reduksi data)

Yang dimaksud dengan mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari pola dan temanya.

* 1. Data Display (penyajian data)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif, sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang akan diambil selanjutnya.

* 1. Conclusion Drawing (verifikasi)

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga akan dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

* 1. **Perpanjangan waktu kehadiran**

Posisi penulis sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Meskipun penulis sudah memperoleh data di lapangan, tetapi penulis memandang keikutsertaan dalam pengumpulan data merasa belum cukup walaupun secara waktu berlangsung lama. Oleh karena dalam penelitian kualitatif dituntut untuk mencari data yang valid maka penulis memerlukan perpanjangan waktu, sehingga penulis bisa mencari data yang sebenar-benarnya demi tuntutan sebuah penelitian.

Metode ini sangat membantu penulis untuk meminimalisir distorsi data atas metode perpanjangan waktu tersebut penulis lebih bisa menyelami SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung secara mendalam dan detail, sehingga distori pribadi yang berupa subyektifitas penulis dalam penelitian bisa diefaluasi kembali.

Lebih lanjut, sekalipun secara formal penulis telah mendapatkan ijin yang diterbitkan oleh SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung, sepanjang skripsi ini belum diujikan, secara insidental penulis masih di sana untuk mengecek data dan berkonfirmasi kepada sumber yang berkaitan dengan penelitian.

* 1. **Trianggulasi**

Untuk lebih meningkatkan validitas data penelitian kualitatif, penulis menggunakan metode trianggulasi yang menurut Moleong trianggulasi mempunyai arti “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembasing data itu”.[[17]](#footnote-18) Dengan menggunakan metode ini penulis bisa menarik kesimpulan yang mantap, tidak hanya dengan cara satu pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Dalam prakteknya, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

* 1. **Pembahasan Teman Sejawat**

Teknik pengecekan data ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk analitif dengan rekan-rekan sejawat.[[18]](#footnote-19) Dengan demikian pembahasan teman pada teman sejawat akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik-kritik, saran-saran, arahan dan lain-lain. Hal ini sebagai pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**
   * + - 1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan mengumpulkan reperensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

* + - * 1. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari lokasi.

* + - * 1. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

* + - * 1. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Arief, Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-22 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) [↑](#footnote-ref-3)
3. Winarno Surakhmad, *Pengantar Penenlitian Ilmiah*, (Bandung: Narsito, 1990), 139 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukardi, Metodologi *Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157 [↑](#footnote-ref-5)
5. Moleong, *Metodologi Penelitian* ….., 5 [↑](#footnote-ref-6)
6. Emzul Fajri dan Ratu Aprilian Sorya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Diva Publisher), 250 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sarifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 8 [↑](#footnote-ref-8)
8. Moleong, *Metodologi* ….., 4 [↑](#footnote-ref-9)
9. Moleong, *Metodologi Penelitian*,.,… 112 [↑](#footnote-ref-10)
10. W. Mantja,Etnogradesain Penelitian Kwalitatif dan Menejemen Pendidikan, (Malang: Winaka Media 20039), 34 [↑](#footnote-ref-11)
11. Arifin Imron,Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan, (Malang: Kalimasahada Press,1994), 63 [↑](#footnote-ref-12)
12. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 149 [↑](#footnote-ref-13)
13. Mohyi Machdhoero, *Metode Penelitian,* (Malang : UMM Prss 1993), 86 [↑](#footnote-ref-14)
14. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah),* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 106 [↑](#footnote-ref-15)
15. Emzul Fajri dan Ratu Aprilliasanja, *Kamus Lengkap,……* 206 [↑](#footnote-ref-16)
16. Sukardi, *Metodologi Penelitian*, …. 86 [↑](#footnote-ref-17)
17. Moleong, *Metodologi*,…… 178 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*., …… 179 [↑](#footnote-ref-19)